

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian terhadap 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal, mendapatkan kesimpulan berupa:

- (1) Berdasarkan analisis kesulitan yang dialami oleh 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam menonton film mandarin, penulis menyimpulkan bahwa 31% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami makna kata, 38 % mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami makna frasa dan 37% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami makna kalimat pada film Mandarin yang berjudul *Home with Kids* "家有儿女" (Jiā yǒu ér nǚ), episode 25, musim pertama.
- (2) Penyebab kesulitan yang dialami oleh 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam menonton film mandarin adalah jarang menggunakan bahasa Mandarin pada kehidupan sehari-hari, jarang menonton film Mandarin dan menggunakan *subtitle* diluar bahasa Mandarin.
- (3) Penggunaan teknik kolaborasi dan teknik zigzag ketika menggunakan metode nonton film untuk meningkatkan pemahaman makna percakapan pada film Mandarin telah memberikan keefektifan kepada mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, bahwa kedua teknik, yaitu kolaborasi dan zigzag, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna percakapan dalam film Mandarin. Teknik kolaborasi menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dengan persentase peningkatan sebesar 18% dan hanya 1 mahasiswa yang mengalami penurunan. Sementara itu, teknik zigzag juga memberikan peningkatan sebesar 6% dengan 2 mahasiswa yang mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua teknik tersebut memberikan

manfaat yang positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna percakapan dalam film Mandarin.

4.2 Saran dan Harapan

Berdasarkan analisis pada skripsi ini penulis memberikan beberapa saran yang ditunjukkan pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin, pengajar dan peneliti selanjutnya, antara lain:

- (1) Mahasiswa diharapkan dapat menonton film Mandarin secara rutin. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk membiasakan mahasiswa terhadap pendengaran, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna kata, frasa, dan kalimat dalam bahasa Mandarin.
- (2) Mahasiswa diharapkan menggunakan *subtitle* bahasa Mandarin saat menonton film Mandarin. Dengan demikian, mahasiswa tidak akan bergantung pada *subtitle* dalam bahasa lain, dan pemahaman terhadap makna kata, frasa, dan kalimat akan meningkat.
- (3) Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan kata-kata baru yang dipelajari melalui film Mandarin dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan penggunaan bahasa Mandarin secara aktif dan memperluas kosakata.
- (4) Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan teknik zigzag ketika menonton film Mandarin. Upaya ini agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman makna kata, frasa dan kalimat pada bahasa Mandarin diluar proses pembelajaran dikampus.
- (5) Pengajar diharapkan dapat menggunakan teknik kolaborasi dalam proses pembelajaran makna kata, frasa dan kalimat di beberapa pertemuan. Upaya ini agar pengajar dapat menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- (6) Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan dari berbagai latar belakang mahasiswa. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.

4.3 Kekurangan

Penelitian ini memiliki kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan penulis terhadap penelitian. Kekurangannya adalah:

- (1) Sampel yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian hanya sebatas 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal, sehingga hasil yang dihasilkan akan memiliki perbedaan apabila dilakukan terhadap seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal.
- (2) Penelitian ini hanya menggunakan satu film Mandarin, yaitu *Home with Kids* “家有儿女” (Jiā yǒu ér nǚ), episode 25, musim pertama untuk analisis. Sebaiknya, penelitian selanjutnya dapat memperluas variasi film yang digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.
- (3) Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang terbatas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang durasi penelitian agar dapat mengamati perubahan jangka panjang dalam pemahaman mahasiswa terhadap makna percakapan pada film Mandarin.

Demikian pembahasan penelitian dengan skripsi berjudul “Analisis Metode Nonton Film Mandarin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar Universitas Universal”, dimana dalam pembahasan tersebut di dapatkan kesulitan, penyebab kesulitan dan solusi dari kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada saat menggunakan metode nonton film Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Cai, J., & Chen, S.-I. (2020). 华语电影在高年级中文教学上的应用：以共享互动式教学模式的设计为例 (The Application of Films in Advanced Chinese Language Courses: A Cooperative-Collaborative Learning Model). *Journal of Technology and Chinese Language Teaching*, 11(1), 86. <http://www.tclt.us/journal/2020v11n1/caichen.pdfpp.84-113>
- Firmantara, R. (2017). Propaganda Atheisme dalam Film Animasi (Analisis Semiotika pada Film Sausage Party). In *UMM Institutional Repository*.
- Hapsari, K. R. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Mandarin dengan Pendekatan Funny Learning (FL) di SMA Negeri 1 Karanganyar*.
- Hekmati, N., Ghahremani Ghajar, S., & Navidinia, H. (2018). Movie-Generated EFL Writing: Discovering the Act of Writing through Visual Literacy Practices. *International Journal of Language Studies*, 12(2), 55.
- Isdianto, M. E. (2019). Menonton sebagai Media Pembelajaran Instant. *Jurnal Bahas*, 30(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/bhs.v30i4.18580>
- Jehseng, S. (2015). Penggunaan Media Film dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Pembelajaran Asli Bahasa Melayu Patani. *Riksa Bahasa*, 1(2), 229.
- Kurniasari, M., & Anggraeni, A. (2019). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Mandarin Berbasis Digital untuk Siswa Kelas X SMA Don Bosko Semarang. *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v2i2.25864>
- Maharani, T., & Astuti, E. S. (2018). Pemerolehan Bahasa Kedua dan Pengajaran Bahasa dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 10(1), 139.
- Megawati, Harimurti, E. R., Nurwiati, N., & Nurhasanah. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 365. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.8594>
- Mulyadi, D., & Mutmainnah, Y. (2015). Penggunaan Film Berbahasa Inggris Dengan English Subtitle dalam Meningkatkan Keterampilan Listening. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, 141.
- Rindawati, T., Thamrin, L., & Lusi. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa Sd LKIA. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1), 1. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- Rohmatillah, R. (2013). Implementasi Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 156–156.

- Roslim, N., Azizul, A. F., Nimehchisalem, V., & Abdullah, M. H. T. (2021). Exploring Movies for Language Teaching and Learning at the Tertiary Level. *Asian Journal of University Education*, 17(3), 271. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i3.1452>
- Setiyadi, A. C., & Salim, M. S. (2013). Pemerolehan Bahasa Kedua Menurut Stephen Krashen. *Jurnal At-Ta'dib*, 8(2), 271.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13(1), 70.
- Wirya, S., & Fa, M. (2021). 中文电视剧对印尼峇淡世界大学华文教育系学生汉语发展的作用调查研究 Analisis Peranan Film Mandarin dalam Perkembangan Bahasa Mandarin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal Batam Indonesia. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(2), 28. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i2.129>
- Yasri, H. L., & Mulyani, E. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 148. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>
- Yosephine, W., Budi, K., & P.S., W. H. (2013). Dampak Drama Televisi Taiwan Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Tionghoa Mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra. *Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 1(2), 26–26.
- Yuliana, R. (2020). Pemerolehan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua pada Siswa Thailand di MA Nurul Islam Jember. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 5(1), 120.